

BAB I

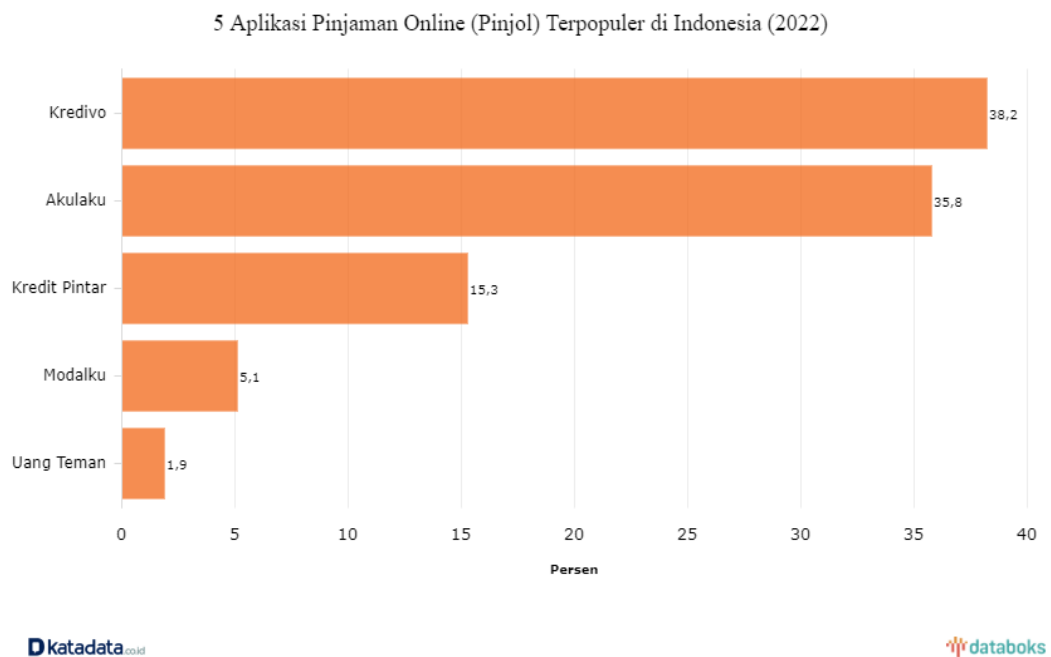
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak terlepas dengan uang, uang sangat berperan penting bagi kehidupan manusia karena uang merupakan proses alat tukar atau standar pengukur nilai (kesatuan hitungan) yang sah di keluarkan oleh pemerintah untuk negara. Hal ini menciptakan bahwa semua orang harus memiliki uang untuk menjadi tolak ukur pertukaran dengan suatu barang. Di era globalisasi ini uang sangat mudah di dapatkan karena maraknya *platform* yang menyajikan dengan gampang untuk mendapatkan uang, contoh nya adalah koperasi, bank, Pinjaman online, dll. Dari banyaknya platform yang menghasilkan uang tidak sedikit yang lebih memilih pinjaman online karena dana bisa cepat cair, dan limit pinjaman online sangat tinggi.

Pinjaman online (seperti yang dilansir pada duwitmu.com) merupakan layanan pembiayaan yang di sediakan oleh badan tertentu atau platform yang akses atau prosesnya dilakukan secara online. setiap platform pinjol wajib mendapatkan izin dari otoritas jasa keuangan (OJK) sebab semua layanan pinjaman hingga oprasional akan di pantau ojk. Pinjaman online termasuk kedalam *financial technology* atau yang merupakan industri perbankan dengan memanfaatkan teknologi canggih sehingga dapat menghasilkan beragam fitur seperti model bisnis, aplikasi, proses, dan produk yang berkaitan dengan jasa keuangan (Aaron dkk, 2017).

Berkaitan dengan pinjaman online, diharapkan masyarakat lebih berhati-hati memilih platform pinjaman online, bila masyarakat salah memilih maka akan menjadi permasalahan yang berkepanjangan. Salah satu Aplikasi pinjaman online yang legal adalah Aplikasi **AKULAKU**. Aplikasi Akulaku merupakan salah satu *platform* pinjaman online legal yang telah diberi izin oleh OJK melalui keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-436/NB.11/2018 tanggal 18 April 2018 dan PT Pintar Inovasi Digital (Asetku) terdaftar dan diawasi OJK sebagai perusahaan P2P Lending legal dan terpercaya di Indonesia dengan nomor S-1110/NB.213/2018 (dilansir dalam Kumparan.com dan OJK.go.id).



Gambar 1. 1 Aplikasi Pinjaman Online Terpopuler di Indonesia

sumber: databoks.katadata

Data diatas menunjukkan bahwa terdapat tiga aplikasi populer yang digunakan oleh masyarakat dalam melakukan pinjaman online salah satunya ialah Akulaku. Pertama ada aplikasi Kredivo dengan jumlah presentasi 38,2%, kedua Akulaku sebesar 35,8%, dan ketiga Kredit Pintar sebesar 15,3%. Aplikasi pinjam online Akulaku jangkauan nya sangat luas, Akulaku ada di kota besar maupun di kota kecil, hal ini menandakan bahwa Akulaku salah satu Aplikasi Pinjaman Online terbesar di Indonesia. Akulaku memiliki keunggulan dibanding aplikasi lain, diantaranya pengajuan mudah dengan memperlihatkan KTP, limit sebesar 15 juta, tenor 15 juta, proses pencairan dana cepat dan aman sebab telah terdaftar di OJK (akulaku.com).

Pinjam meminjam uang banyak diminati oleh pihak yang membutuhkan dana cepat atau pihak yang karena sesuatu hal tidak dapat diberikan pendanaan oleh industri jasa keuangan konvensional seperti perbankan, pasar modal, atau perusahaan pembiayaan. Bagi masyarakat yang kurang berkecukupan, mereka memilih pinjaman online sebagai biaya untuk menutup persoalan seperti tagihan listrik, pendidikan, rumah, bahkan gaya hidup. Dilansir dalam laman CNBC Indonesia, pada 2021 sebanyak 12 juta nasabah melakukan transaksi pinjam online melalui Akulaku dengan pembiayaan mulai dari Rp. 400.000 hingga Rp. 8.000.000.

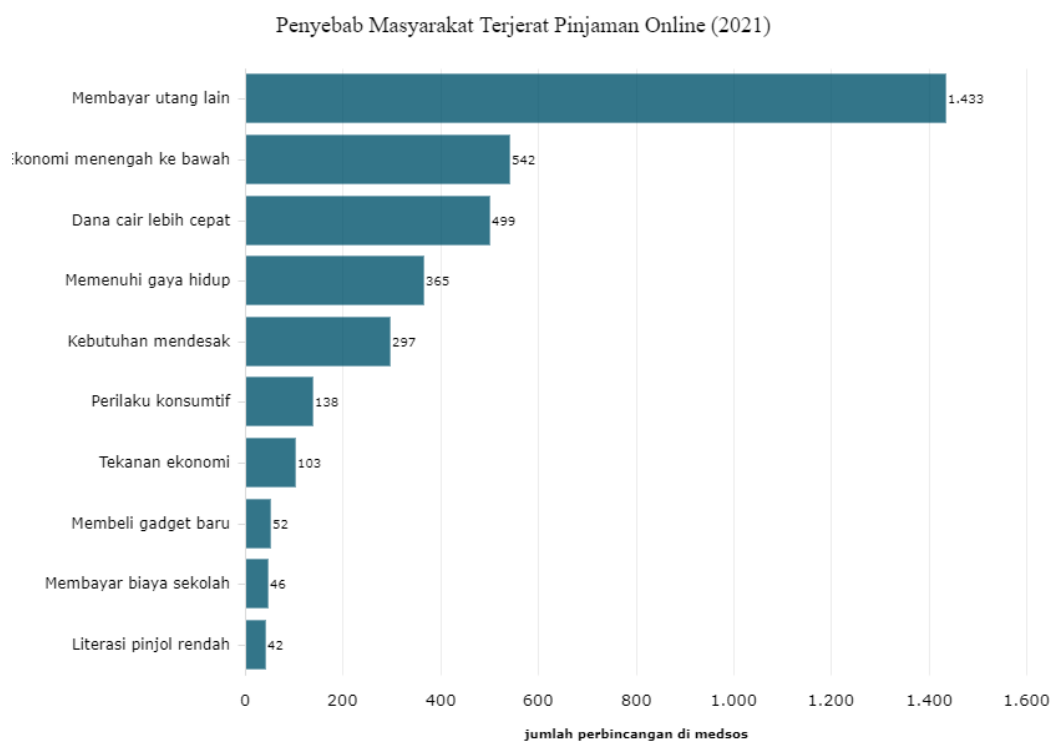
Seiring berkembangnya zaman dan teknologi kini sangatlah mudah dalam melakukan transaksi pinjam uang, adanya pinjaman online di Indonesia ini sangat memudahkan masyarakat Indonesia dalam hal meminjam uang melalui online biasanya meminjam uang dengan jumlah cukup besar harus bertemu terlebih dahulu antara peminjam dan yang meminjamkan uang nya, namun saat ini pinjaman online kini memudahkan banyak orang dalam bertransaksi tidak harus bertatap muka.

Berbeda dengan pinjaman online yang Ilegal, aplikasi atau perusahaan mereka biasanya tidak terdaftar di OJK maupun aplikasinya tidak terdaftar di playstore. Aplikasi pinjaman online ilegal biasanya melalui sms berbentuk link, ketika kita klik Link tersebut barulah muncul aplikasi Ilegal tersebut di google, hal tersebut mudah terdeteksi sebab aplikasi pinjaman online memiliki keamanan sangat rendah (dikutip dalam money.kompas.com).

Perbedaan untuk daftar pinjaman online legal ataupun ilegal tidak memiliki perbedaan yang signifikan, namun dampaknya sangat berbeda. Pinjaman Online legal menyajikan bunga yang rendah, sedangkan pinjaman online ilegal bunganya yang sangat tinggi. Waktu jatuh tempo pinjaman online legal bisa 1-6 Bulan, sedangkan pinjaman online ilegal hanya diberi waktu kurang lebih 2 minggu saja.

Menurut pengalaman pribadi peneliti, pinjaman online legal lebih baik dari pada pinjaman online yang ilegal. Jika telat 1 hari pembayaran yang sudah disepakati pinjaman online legal menelfon nomor kita dan menagih dengan sopan, biasanya jika peminjam lebih dari 1 bulan depkolektor akan mendatangi alamat yang kita masukan. Sedangkan pinjaman online ilegal, telat satu hari saja peminjam akan di telfon dengan kata kata kasar, jika tidak bayar selama 1 minggu data peminjam akan di sebar, dan peminjam akan di terror atau di takut takuti oleh depkolektor melalui whatsapp. Namun, dalam hal ini depkolektor aplikasi pinjaman online ilegal tidak akan berani mendatangi alamat yang sudah di cantumkan oleh peminjam karena aplikasi pinjaman online nya tidak mempunyai izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Fenomena pinjaman online di Indonesia tentunya berkembang secara pesat, hal tersebut dikarenakan banyaknya biaya kebutuhan yang perlu dipenuhi. Belum lagi ketika musibah covid-19 terjadi di Indonesia, sehingga banyak masyarakat yang terkena dampaknya terutama pada kasus PHK. Seluruh wilayah Indonesia memiliki kendala yang sama, tidak hanya kota besar kota kecilpun terkena dampak dari Covid-19. Banyak faktor tertentu yang menyebabkan masyarakat akhirnya mencari jalan keluar dengan memilih pinjaman online, faktor tersebut adalah karena di berhentikan dari pekerjaan, semakin sulitnya mencari lapangan kerja karena karena banyak perusahaan yang sedang tidak stabil dan masih banyak faktor lainnya.



Dkatadata.co.id

databoks

Gambar 1. 2 Penyebab Terjerat Pinjaman Online

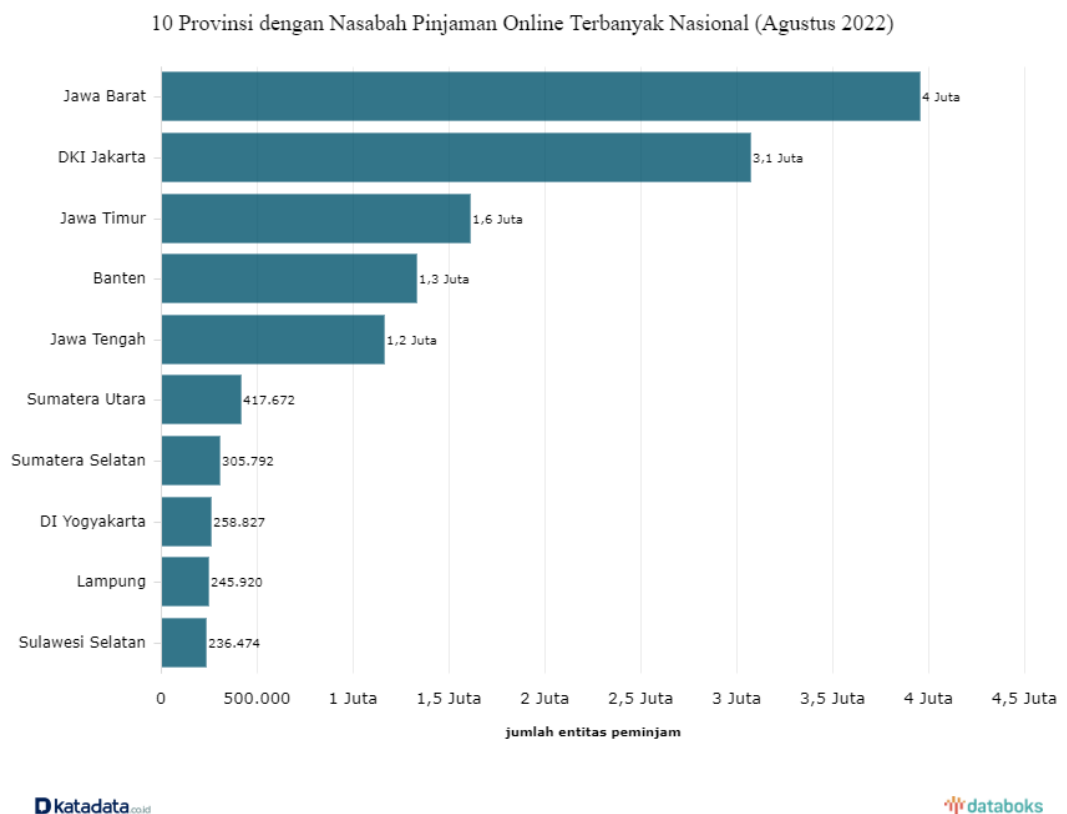
Sumber: databoks.katadata

Selama dua tahun terakhir pinjaman online berkembang pesat di Indonesia sebab produknya di terima dengan sangat baik oleh masyarakat, karena pinjaman online sangat mudah dan cepat di bandingkan dengan Bank. Data diatas menyatakan bahwa, penyebab seseorang melakukan pinjaman online paling banyak digunakan untuk membayar hutang sebesar 1.433 orang, memiliki latar belakang ekonomi yang rendah sebesar 542 orang, dana cair lebih cepat dibanding aplikasi lain sebesar 499 orang, serta memnuhi gaya hidup sebesar 365 orang.

Pada saat virus corona datang ke Indonesia, pinjaman online meningkat secara pesat. Kedua jenis pinjaman online secara ilegal maupun legal ramai di perbincangkan di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan fenomena virus corona yang menjangar kesetiap wilayah sehingga dapat di manfaatkan oleh setiap masyarakat dengan mengintal aplikasi pinjaman online dikarenakan masyarakat Indonesia banyak yang krisis ekonomi karena banyak yang di berhentikan dari pekerjaannya. Statistic Fintech Otoritas Jasa Keuangan (dikutip pada ojk.go.id) menyatakan bahwa saat pandemi terjadi penyaluran pinjaman online pada Desember 2020 di pulau Jawa meningkat pesat, tercatat pada 2019 akumulasi penyaluran sebesar Rp. 11,67 Triliun, sedangkan pada 2020 meningkat pesat dengan jumlah Rp. 132,38 Triliun.

Fenomena virus Corona menjadikan Pinjaman Online sebagai solusi yang tepat bagi masyarakat untuk meminjam, karena adanya penurunan ekonomi dan juga adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia yang menyebabkan banyak karyawan yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Adanya pandemi Virus Corona ini juga menjadi penyebab turunnya angka pendapatan

masyarakat secara umum. Penurunan pendapatan, kehilangan pekerjaan dan kebutuhan hidup yang harus di penuhi, menyebabkan masyarakat akhir nya memutuskan untuk melakukan pinjaman agar dapat memnuhi kebutuhan sehari-harinya.



Gambar 1. 3 Wilayah Dengan Nasabah Pinjaman Online Terbanyak di Indonesia

Sumber: databoks.katadata

Kuartal 1 2022 menunjukkan bahwa wilayah Pulau Jawa memiliki kuantiti terbanyak dibanding wilayah lain, yakni sebesar 4 juta nasabah tersebar di kawasan Jawa Barat khususnya Kota Bandung, disusul DKI Jakarta sebesar 3,1 juta nasabah

dan Jawa Timur sebesar 1,6 juta nasabah. Kota Bandung merupakan ibu kota dengan penduduk padat, sehingga tak jarang banyak masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tak hanya itu, sebagian masyarakat tentunya memiliki permasalahan ekonomi sehingga harus melakukan pinjam meminjam kepada orang lain, bahkan melakukan pinjaman online.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut fenomena pinjaman online dikalangan masyarakat Kota Bandung. Hal tersebut dikarenakan, menilik situasi dan kondisi tahun ini, fenomena covid-19 telah berkurang, demikian status perekonomian pasca pandemi lambat laun berangsur pulih. Lantas peneliti ingin mengetahui motif masyarakat Kota Bandung melakukan pinjaman online pada aplikasi Akulaku dengan judul **“Pinjaman Online di Kalangan Masyarakat Kota Bandung (Studi Fenomenologi Mengenai Pinjaman Online Akulaku Di Kalangan Masyarakat Kota Bandung).”**

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan peneliti untuk membatasi masalah yang akan di teliti hal ini dilakukan agar peneliti dapat lebih mudah menggali data dan memiliki batasan tersendiri terhadap apa yang akan di teliti. Berdasarkan konteks penelitian di atas, Maka peneliti memiliki fokus dalam melakukan penelitian yakni **“Bagaimana Pinjaman Online di Kalangan Masyarakat Kota Bandung.”**

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Untuk meneliti bagaimana fenomena pinjaman online di kalangan masyarakat Kota Bandung, maka dirumuskan beberapa pertanyaan:

1. Apa motif masyarakat kota Bandung dalam penggunaan pinjaman online Akulaku?
2. Apa tindakan masyarakat kota Bandung dalam menggunakan aplikasi pinjaman online Akulaku?
3. Apa makna penggunaan aplikasi pinjam online bagi masyarakat kota Bandung?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motif penggunaan aplikasi Pinjaman Online di Kalangan Masyarakat Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui tindakan masyarakat Kota Bandung menggunakan aplikasi pinjaman online.
3. Untuk mengetahui makna masyarakat kota Bandung dalam menggunakan aplikasi pinjaman online.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana penelitian ini memiliki kegunaan teoritis dan praktis yang digunakan untuk memecahkan masalah. semoga hasil penelitian kami dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

1. Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat, menjadi sarana pendidikan, dan dapat digunakan sebagai kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan kaidah jurnalistik.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dan referensi bagi yang membutuhkan.

1.3.2.2. Kegunaan Praktis

1. Kajian ini dapat menambah wawasan yang dapat ditindaklanjuti dari penggunaan pinjaman online di kalangan masyarakat di kota Bandung.
2. Bagi masyarakat Kota Bandung, diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai informasi yang berhubungan dengan fenomena pinjaman online di kalangan masyarakat kota Bandung.